

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR TERJEMAHAN BAHASA ASING

No	Hal	Bab	Keterangan	Terjemah
1.	6	1	Q.S Al-Tahrim/ 66:6	Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Lampiran 2.

INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Indikator
Wawancara	Orang Tua	1. Pelaksanaan kegiatan membaca nyaring bersama orang tua. 2. Respons anak selama kegiatan membaca nyaring. 3. Stimulasi literasi awal anak (minat terhadap buku, kosakata, kemampuan berbicara, pemahaman cerita, rasa ingin tahu, imajinasi, kreativitas, dan kepercayaan diri). 4. Faktor pendukung pelaksanaan membaca nyaring. 5. Faktor penghambat pelaksanaan membaca nyaring.
Observasi	Orang Tua dan Anak	Mengamati pelaksanaan kegiatan membaca nyaring, interaksi antara orang tua dan anak, respons anak selama kegiatan membaca nyaring, serta suasana kegiatan membaca.
Dokumentasi	Dokumen Penelitian	Mengumpulkan dokumen pendukung berupa foto kegiatan penelitian, buku

		cerita yang digunakan, catatan lapangan, dan rekaman wawancara.
--	--	--

Lampiran 3.

PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua	Waktu mulai membaca nyaring	Sejak kapan Ibu/Bapak mulai membiasakan kegiatan membaca nyaring bersama anak?
2.	Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua	Waktu pelaksanaan	Kapan biasanya kegiatan membaca nyaring dilakukan?
3.	Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua	Frekuensi membaca	Seberapa sering Ibu/Bapak melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?
4.	Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua	Pemilihan bahan bacaan	Buku atau cerita seperti apa yang paling sering dibacakan kepada anak?
5.	Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua	Cara membaca	Bagaimana cara Ibu/Bapak membacakan cerita kepada anak?
6.	Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua	Interaksi selama membaca	Apakah selama membaca cerita Ibu/Bapak mengajak anak berdiskusi atau memberikan pertanyaan?

7.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Reaksi anak	Bagaimana tanggapan anak ketika dibacakan cerita?
8.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Keaktifan anak	Apakah anak aktif bertanya atau memberikan tanggapan selama membaca?
9.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Pemahaman cerita	Apakah anak pernah menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan?
10.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Minat terhadap buku	Apakah anak menunjukkan minat terhadap buku setelah rutin dibacakan cerita?
11.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Perkembangan kosakata	Apakah terdapat penambahan kosakata pada anak setelah rutin membaca nyaring?
12.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Kemampuan berkomunikasi	Apakah kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan setelah rutin dibacakan cerita?

13.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Rasa ingin tahu	Apakah membaca nyaring membuat anak menjadi lebih sering bertanya atau menunjukkan rasa ingin tahu?
14.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Imajinasi dan kreativitas	Apakah membaca nyaring membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak?
15.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Kepercayaan diri	Apakah membaca nyaring membantu meningkatkan rasa percaya diri anak?
16.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Kedekatan orang tua dan anak	Bagaimana pengaruh kegiatan membaca nyaring terhadap kedekatan Ibu/Bapak dengan anak?
17.	Respons Anak Saat Kegiatan Membaca Nyaring	Perubahan yang dirasakan	Menurut Ibu/Bapak, perubahan apa yang paling terlihat pada anak setelah rutin melakukan kegiatan membaca nyaring bersama?
18.	Faktor yang mendukung dan	Faktor pendukung	Apa saja yang mendukung Ibu/Bapak dalam

	menghambat		melaksanakan kegiatan membaca nyaring di rumah?
19.	Faktor yang mendukung dan menghambat	Faktor penghambat	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?
20.	Faktor yang mendukung dan menghambat	Upaya mengatasi hambatan	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi kendala ketika tidak dapat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?

Lampiran 4.

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI PELAKSANAAN MEMBACA NYARING)

KODE : COPMN
 HARI/TANGGAL : Minggu, 28 Juni 2026
 TEMPAT : Rumah Informan
 INFORMAN : Ibu RJ
 OBSERVER : Rah Ayu Anjalena

DESKRIPSI:

Pada hari Minggu, pukul 14.00–16.00 WITA. Peneliti melakukan observasi di rumah informan. Kegiatan membaca nyaring dilaksanakan di ruang tamu rumah informan. Selama observasi berlangsung, kondisi cuaca hujan deras sehingga peneliti berada di lokasi hingga kegiatan selesai. (COPMN.1)

Kegiatan membaca nyaring diawali oleh ayah yang membacakan buku cerita kepada anak dengan posisi anak dipangku. Ayah membacakan cerita menggunakan intonasi yang jelas sambil memperlihatkan gambar-gambar pada buku kepada anak. Setelah beberapa saat, kegiatan dilanjutkan oleh ibu. Saat bersama ibu, anak duduk di lantai berdampingan sambil melihat isi buku secara bersama-sama. (COPMN.2)

Selama kegiatan berlangsung, anak menunjukkan ketertarikan terhadap buku cerita. Anak beberapa kali berusaha mengambil alih buku yang sedang dibacakan dan tampak ingin membalik halaman sendiri. Anak juga aktif mengajukan pertanyaan mengenai gambar maupun isi cerita serta memberikan

jawaban ketika orang tua mengajukan pertanyaan. Interaksi yang terjadi berlangsung dua arah antara orang tua dan anak. (COPMN.3)

Mengingat usia anak yang masih tiga tahun, pada beberapa kesempatan anak terlihat mulai rewel dan kehilangan fokus. Namun, kedua orang tua memberikan pengertian dengan tenang dan mengajak anak kembali memperhatikan cerita. Setelah diberikan arahan, anak kembali tenang dan melanjutkan kegiatan membaca bersama hingga selesai. (COPMN.4)

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan membaca nyaring berlangsung dalam suasana yang hangat dan komunikatif. Orang tua secara bergantian membacakan cerita dengan melibatkan anak dalam percakapan selama membaca. Anak menunjukkan antusiasme, rasa ingin tahu, serta partisipasi aktif melalui pertanyaan dan respons terhadap cerita. Meskipun konsentrasi anak sempat terganggu karena faktor usia, orang tua mampu mengarahkan kembali perhatian anak sehingga kegiatan membaca tetap berlangsung dengan baik.

Lampiran 5.

CATATAN WAWANCARA

KODE : CWIRJ

TANGGAL : 20 Desember 2025

JAM : 16.15 – 17.00 WITA

TEMPAT : Rumah Informan

INTERVIEW : Ibu RJ

INTERVIEWER : Rah Ayu Anjalena

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu/Bapak mulai membiasakan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Sejak JI umur sekitar 2 tahunan kak. Awalnya sih cuma sesekali aja, biasanya malam sebelum tidur atau kalau dia lagi minta dibacain buku. (CWIRJ.1)
2.	Kapan biasanya kegiatan membaca nyaring dilakukan?	Paling sering malam sebelum tidur. Kadang habis Maghrib juga kalau kerjaan rumah sudah selesai. (CWIRJ.2)
3.	Seberapa sering Ibu/Bapak melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Kalau sempat hampir tiap hari kak. Paling nggak sekitar tiga sampai lima kali dalam seminggu. (CWIRJ.3)

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Buku atau cerita seperti apa yang paling sering dibacakan kepada anak?	JI paling suka buku yang banyak gambarnya sama warna-warni. Biasanya cerita tentang hewan atau kegiatan sehari-hari yang gampang dia pahami. (CWIRJ.4)
5.	Bagaimana cara Ibu/Bapak membacakan cerita kepada anak?	Saya biasanya beda-bedain suara setiap tokohnya biar dia nggak bosan. Kadang sambil nunjuk gambar, sesekali juga pura-pura jadi tokoh di cerita. (CWIRJ.5)
6.	Apakah selama membaca cerita Ibu/Bapak mengajak anak berdiskusi atau memberikan pertanyaan?	Iya kak, saya sering tanya misalnya ini gambar apa, menurut JI nanti yang terjadi gimana, atau siapa nama tokohnya. Jadi dia ikut ngobrol juga. (CWIRJ.6)
7.	Bagaimana tanggapan anak ketika dibacakan cerita?	Senang banget. Dia suka lihat gambar, terus nunjuk-nunjuk sambil nanya, kadang juga minta ceritanya diulang lagi kalau dia suka. (CWIRJ.7)
8.	Apakah anak aktif bertanya atau memberikan tanggapan selama membaca?	Iya, aktif. Dia sering nanya tentang gambar atau cerita yang lagi dibaca. Kadang juga jawab pertanyaan yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		saya kasih. (CWIRJ.8)
9.	Apakah anak pernah menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan?	Iya sering banget malah. Walaupun bahasanya masih sederhana, dia suka cerita lagi ke kakeknya atau ke keluarga yang lain entah sepupu, tante, kakak, bahkan ke orang baru dikenal juga sering cerita tentang cerita yang dia ingat atau cerita yang habis dibacain. (CWIRJ.9)
10.	Apakah anak menunjukkan minat terhadap buku setelah rutin dibacakan cerita?	Iya. Sekarang dia sering ambil buku sendiri terus minta dibacain. Kadang dibuka-buka sendiri juga walaupun belum bisa baca. (CWIRJ.10)
11.	Apakah terdapat penambahan kosakata pada anak setelah rutin membaca nyaring?	Iya ada. Saya ngerasa kosa katanya makin banyak. Kadang dia ngomong pakai kata-kata baru yang sebelumnya belum pernah saya dengar dari dia. (CWIRJ.11)
12.	Apakah kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan setelah rutin dibacakan cerita?	Iya, ada perubahan. Sekarang dia lebih lancar ngomong dan lebih berani cerita atau menyampaikan apa yang dia mau. (CWIRJ.12)
13.	Apakah membaca nyaring membuat	Iya banget. Sekarang dia jadi sering

No.	Pertanyaan	Jawaban
	anak menjadi lebih sering bertanya atau menunjukkan rasa ingin tahu?	nanya banyak hal, bukan cuma tentang cerita di buku tapi juga benda-benda yang dia lihat di sekitar. (CWIRJ.13)
14.	Apakah membaca nyaring membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak?	Menurut saya iya. Kadang habis dibacain cerita dia suka pura-pura jadi tokoh di buku atau bikin cerita versinya sendiri pas lagi main. (CWIRJ.14)
15.	Apakah membaca nyaring membantu meningkatkan rasa percaya diri anak?	Iya. Dia sekarang lebih berani ngobrol sama orang lain, lebih pede kalau ditanya sesuatu juga. (CWIRJ.15)
16.	Bagaimana pengaruh kegiatan membaca nyaring terhadap kedekatan Ibu/Bapak dengan anak?	Menurut saya jadi lebih dekat. JI jadi sering ngajak saya baca bareng. Kalau ayahnya lagi di rumah, dia juga sering minta ayah ikut bacain cerita. Jadi bukan cuma saya, tapi ayahnya juga jadi punya waktu berkualitas sama JI lewat kegiatan membaca nyaring. (CWIRJ.16)
17.	Menurut Ibu/Bapak, perubahan apa yang paling terlihat pada anak	Yang paling kelihatan itu cara bicaranya. Kosakatanya jadi lebih

No.	Pertanyaan	Jawaban
	setelah rutin melakukan kegiatan membaca nyaring bersama?	banyak, dia juga lebih suka ngobrol, sering bertanya, sama sekarang lebih tertarik sama buku dibanding dulu. (CWIRJ.17)
18.	Apa saja yang mendukung Ibu/Bapak dalam melaksanakan kegiatan membaca nyaring di rumah?	Yang paling mendukung itu suasana rumah yang nyaman sama dukungan dari keluarga. Kalau JI lagi mood bagus juga biasanya lebih semangat buat baca bareng. (CWIRJ.18)
19.	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Paling kalau saya lagi capek atau kerjaan rumah lagi banyak jadi kadang nggak sempat. Terus JI juga kadang bosan kalau bukunya itu-itu aja. (CWIRJ.19)
20.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi kendala ketika tidak dapat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Biasanya kalau lagi sibuk saya cari waktu lain, misalnya malam sebelum tidur. Kalau JI mulai bosan saya ganti bukunya atau bacanya pakai suara sama ekspresi yang lebih seru biar dia semangat lagi. (CWIRJ.20)

Interview



Handwritten signature of Ibu RJ, consisting of stylized initials 'RJ' with a horizontal line extending from the 'J'.

Ibu RJ

Interviewer



Handwritten signature of Rah Ayu Anjalena, featuring a large 'A' with a star inside, followed by 'A.' and 'Anj'.

Rah Ayu Anjalena

Lampiran 6.

CATATAN WAWANCARA

KODE : CWIA
 TANGGAL : 11 Juli 2025
 JAM : 10.00 – 11.30 WITA
 TEMPAT : Rumah Informan
 INTERVIEW : Ibu A
 INTERVIEWER : Rah Ayu Anjalena

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu/Bapak mulai membiasakan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Sejak awal tahun 2024 kak. Dari situ membaca nyaring mulai menjadi bagian dari rutinitas kami di rumah. (CWIA.1)
2.	Kapan biasanya kegiatan membaca nyaring dilakukan?	Biasanya ada dua waktu rutin, saat memulai <i>fun learning</i> dan saat <i>night routine</i> sebelum tidur. Kalau anak-anak minta dibacakan di luar waktu itu juga tetap kami lakukan. (CWIA.2)
3.	Seberapa sering Ibu/Bapak melakukan kegiatan membaca	Setiap hari kak. Minimal satu kali sehari saya usahakan tetap ada

No.	Pertanyaan	Jawaban
	nyaring bersama anak?	waktu sekitar 10–15 menit untuk membaca nyaring bersama anak-anak. (CWIA.3)
4.	Buku atau cerita seperti apa yang paling sering dibacakan kepada anak?	
5.	Bagaimana cara Ibu/Bapak membacakan cerita kepada anak?	Saat membaca saya tidak hanya membacakan isi buku, tetapi biasanya juga disertai kegiatan lain seperti BookishPlay. Bentuknya bisa bermain peran, membuat kerajinan, atau permainan sederhana yang berkaitan dengan isi cerita. (CWIA.5)
6.	Apakah selama membaca cerita Ibu/Bapak mengajak anak berdiskusi atau memberikan pertanyaan?	
7.	Bagaimana tanggapan anak ketika dibacakan cerita?	Anak-anak sangat senang dan antusias. Membaca nyaring sudah menjadi aktivitas yang selalu mereka nantikan. (CWIA.7)
8.	Apakah anak aktif bertanya atau memberikan tanggapan selama	

No.	Pertanyaan	Jawaban
	membaca?	
9.	Apakah anak pernah menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan?	
10.	Apakah anak menunjukkan minat terhadap buku setelah rutin dibacakan cerita?	Iya. Anak-anak jadi semakin tertarik dengan buku, bahkan penanaman kebiasaan baik juga lebih mudah dilakukan melalui kegiatan membaca nyaring. (CWIA.10)
11.	Apakah terdapat penambahan kosakata pada anak setelah rutin membaca nyaring?	
12.	Apakah kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan setelah rutin dibacakan cerita?	Iya, kemampuan bahasa anak berkembang dengan baik dibandingkan anak seusianya. (CWIA.12)
13.	Apakah membaca nyaring membuat anak menjadi lebih sering bertanya atau menunjukkan rasa ingin tahu?	
14.	Apakah membaca nyaring membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak?	Iya. Menurut saya imajinasi dan kreativitas anak berkembang dengan baik setelah rutin membaca nyaring. (CWIA.14)

No.	Pertanyaan	Jawaban
15.	Apakah membaca nyaring membantu meningkatkan rasa percaya diri anak?	Iya, rasa percaya diri dan penerimaan diri anak juga berkembang dengan baik. (CWIA.15)
16.	Bagaimana pengaruh kegiatan membaca nyaring terhadap kedekatan Ibu/Bapak dengan anak?	Sangat terasa. Anak-anak menjadi lebih terbuka menceritakan apa yang mereka rasakan dan alami, sehingga hubungan kami juga semakin dekat. (CWIA.16)
17.	Menurut Ibu/Bapak, perubahan apa yang paling terlihat pada anak setelah rutin melakukan kegiatan membaca nyaring bersama?	Yang paling saya rasakan anak-anak menjadi lebih terbuka saat berkomunikasi dan kemampuan bahasanya juga berkembang dengan baik. (CWIA.17)
18.	Apa saja yang mendukung Ibu/Bapak dalam melaksanakan kegiatan membaca nyaring di rumah?	Membaca nyaring sudah menjadi rutinitas keluarga. Selain itu, komunitas juga sangat membantu memberikan semangat, pelatihan, dan berbagai program yang mendukung kami untuk tetap konsisten. (CWIA.18)
19.	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melakukan kegiatan	Kendala yang paling sering adalah ketika kondisi kesehatan kurang

No.	Pertanyaan	Jawaban
	membaca nyaring bersama anak?	baik. Selain itu, tantangan lain tidak terlalu menjadi hambatan karena membaca nyaring bisa dilakukan dalam waktu singkat. (CWIA.19)
20.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi kendala ketika tidak dapat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Saya tetap mengusahakan minimal 10–15 menit membaca nyaring setiap hari. Kalau tidak bisa menyelesaikan satu buku, kami lanjutkan di kesempatan berikutnya karena membaca nyaring memang tidak harus selesai dalam sekali baca. (CWIA.20)

Interview



Ibu A

Interviewer



Rah Ayu Anjalena

Lampiran 7.

CATATAN WAWANCARA

KODE : CWIR

TANGGAL : 22 Desember 2025

JAM : 10.00 – 11.12 WITA

TEMPAT : Rumah Informan

INTERVIEW : Ibu R

INTERVIEWER : Rah Ayu Anjalena

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu/Bapak mulai membiasakan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Saya mulai membiasakan baca nyaring sejak awal tahun 2025 kak. Waktu itu MZ masih kecil juga, jadi saya mulai pelan-pelan membiasakan baca buku bareng di rumah. Ternyata MZ malah senang kalau dibacain buku, jadi sampai sekarang masih diusahain tetap ada waktunya walaupun nggak selalu lama. (CWIR.1)
2.	Kapan biasanya kegiatan membaca nyaring dilakukan?	Biasanya malam sebelum tidur sih kak. Soalnya kalau siang saya kerja. Nah kalau pas libur baru bisa lebih

No.	Pertanyaan	Jawaban
		santai bacanya. (CWIR.2)
3.	Seberapa sering Ibu/Bapak melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Nggak tentu sih kak. Kalau minggu itu kerjaan lagi banyak ya mungkin dua atau tiga kali. Tapi kalau lagi agak santai bisa hampir tiap malam. Saya nggak pernah paksa harus setiap hari, yang penting tetap ada waktunya buat baca bareng. (CWIR.3)
4.	Buku atau cerita seperti apa yang paling sering dibacakan kepada anak?	MZ lebih suka cerita yang dekat sama kehidupan dia. Misalnya cerita tentang keluarga, persahabatan, atau kegiatan di sekolah. Soalnya habis dibacain biasanya dia langsung bilang, "Aku juga pernah kayak gini." Jadi lebih nyambung sama dia. (CWIR.4)
5.	Bagaimana cara Ibu/Bapak membacakan cerita kepada anak?	Saya biasanya duduk di samping MZ terus bukunya kami lihat sama-sama. Saya bacain pelan-pelan, tapi kalau dia berhenti di satu gambar ya saya ikut berhenti juga. Kadang dia malah cerita dulu menurut dia yang terjadi

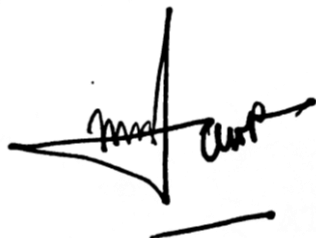
No.	Pertanyaan	Jawaban
		di gambar itu, baru saya lanjut baca. Jadi nggak harus buru-buru sampai selesai. (CWIR.5)
6.	Apakah selama membaca cerita Ibu/Bapak mengajak anak berdiskusi atau memberikan pertanyaan?	Iya. Saya sering tanya menurut dia tokohnya lagi ngapain atau kenapa tokohnya melakukan itu. Kadang saya juga tanya, "Kalau MZ yang ada di cerita itu, MZ bakal gimana?" Dia biasanya langsung semangat jawab. (CWIR.6)
7.	Bagaimana tanggapan anak ketika dibacakan cerita?	Dia senang. Apalagi kalau ceritanya belum pernah dia dengar. Biasanya dia duduk dekat saya sambil lihat bukunya sampai selesai. (CWIR.7)
8.	Apakah anak aktif bertanya atau memberikan tanggapan selama membaca?	Aktif kok. Kadang baru satu halaman aja dia sudah nanya ini itu. Kadang juga komentar sendiri, misalnya bilang tokohnya baik atau lucu. Jadi bacanya memang sering berhenti karena kami ngobrol dulu. (CWIR.8)
9.	Apakah anak pernah menceritakan kembali isi cerita yang telah	Pernah. Biasanya besoknya atau beberapa waktu setelah baca dia

No.	Pertanyaan	Jawaban
	dibacakan?	cerita lagi pakai bahasanya sendiri. Nggak sama persis memang, tapi inti ceritanya masih dia ingat. (CWIR.9)
10.	Apakah anak menunjukkan minat terhadap buku setelah rutin dibacakan cerita?	Iya. Sekarang kalau lihat buku baru dia langsung penasaran. Kadang sebelum saya baca dia sudah buka-buka dulu, lihat gambarnya satu-satu. (CWIR.10)
11.	Apakah terdapat penambahan kosakata pada anak setelah rutin membaca nyaring?	Menurut saya ada. Kadang dia pakai kata-kata yang sebelumnya jarang saya dengar dia ucapin. Waktu saya tanya, ternyata dia ingat dari cerita yang pernah kami baca. (CWIR.11)
12.	Apakah kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan setelah rutin dibacakan cerita?	Ada. Sekarang kalau cerita itu lebih runtut. Misalnya habis pulang sekolah dia bisa cerita dari awal sampai akhir tanpa saya tanya terus-terusan. (CWIR.12)
13.	Apakah membaca nyaring membuat anak menjadi lebih sering bertanya atau menunjukkan rasa ingin tahu?	Iya, malah sekarang apa aja ditanya. Kadang pertanyaannya nggak cuma soal isi buku, tapi melebar ke hal lain yang masih berhubungan sama cerita tadi. (CWIR.13)

No.	Pertanyaan	Jawaban
14.	Apakah membaca nyaring membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak?	Saya lihat lebih ke cara dia bikin cerita sendiri. Misalnya lagi main mobil-mobilan, dia sambungin sama cerita yang pernah kami baca. (CWIR.14)
15.	Apakah membaca nyaring membantu meningkatkan rasa percaya diri anak?	Mungkin ada pengaruhnya ya. Sekarang kalau guru minta cerita di sekolah dia sudah lebih berani dibanding dulu. (CWIR.15)
16.	Bagaimana pengaruh kegiatan membaca nyaring terhadap kedekatan Ibu/Bapak dengan anak?	Buat saya itu jadi waktu khusus kami. Soalnya seharian saya kerja. Jadi walaupun cuma sebentar, rasanya MZ lebih terbuka cerita macam-macam pas lagi baca buku. (CWIR.16)
17.	Menurut Ibu/Bapak, perubahan apa yang paling terlihat pada anak setelah rutin melakukan kegiatan membaca nyaring bersama?	Yang paling kelihatan itu dia sekarang lebih gampang menyampaikan pendapat. Kalau ada sesuatu dia nggak cuma jawab "iya" atau "nggak", tapi sudah mulai kasih alasan juga. (CWIR.17)
18.	Apa saja yang mendukung Ibu/Bapak dalam melaksanakan	Yang penting menurut saya bukunya memang sesuai sama umur dia.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	kegiatan membaca nyaring di rumah?	Soalnya kalau ceritanya terlalu panjang biasanya dia cepat kehilangan fokus. (CWIR.18)
19.	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Kendalanya lebih ke waktu sih. Kadang saya pulang kerja masih ada pekerjaan rumah, jadi baru sempat baca pas malam. (CWIR.19)
20.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi kendala ketika tidak dapat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Biasanya saya bilang ke MZ kalau malam itu bacanya satu cerita aja dulu. Yang penting tetap ada, walaupun nggak lama. (CWIR.20)

Interview



Ibu R

Interviewer



Rah Ayu Anjalena

Lampiran 8.

CATATAN WAWANCARA

KODE : CWISR

TANGGAL : 29 Desember 2025

JAM : 16.30 – 17.22 WITA

TEMPAT : Rumah Informan

INTERVIEW : Ibu SR

INTERVIEWER : Rah Ayu Anjalena

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu/Bapak mulai membiasakan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Kurang lebih sejak awal tahun 2025 kak. Dari situ saya mulai lebih sering bacain buku ke MN kalau kami lagi sama-sama di rumah. Kadang ganti gantian sama bapaknya juga kalau saya gabisa. (CWISR.1)
2.	Kapan biasanya kegiatan membaca nyaring dilakukan?	Biasanya malam sebelum tidur. Soalnya kalau siang saya kerja, jadi memang baru ada waktu pas malam. (CWISR.2)
3.	Seberapa sering Ibu/Bapak melakukan kegiatan membaca	Nggak setiap hari kak. Biasanya dua sampai tiga kali seminggu,

No.	Pertanyaan	Jawaban
	nyaring bersama anak?	tergantung saya pulang jam berapa dan kondisi MN juga. (CWISR.3)
4.	Buku atau cerita seperti apa yang paling sering dibacakan kepada anak?	Saya lebih sering pilih buku yang ceritanya nggak terlalu panjang. Soalnya kalau terlalu lama biasanya MN mulai susah fokus buat ngikutin ceritanya. (CWISR.4)
5.	Bagaimana cara Ibu/Bapak membacakan cerita kepada anak?	Saya lebih sering nunjuk gambar sambil ngajak MN ngobrol. Misalnya saya tanya gambar ini siapa atau lagi ngapain. Jadi kami lebih banyak lihat gambar sama ngobrol daripada saya baca terus. (CWISR.5)
6.	Apakah selama membaca cerita Ibu/Bapak mengajak anak berdiskusi atau memberikan pertanyaan?	Iya kak. Hampir setiap halaman saya kasih pertanyaan kecil supaya dia tetap ikut memperhatikan. (CWISR.6)
7.	Bagaimana tanggapan anak ketika dibacakan cerita?	Dia tetap ikut duduk sama saya, tapi fokusnya kadang gampang pindah. Sesekali dia malah lihat saya atau ayahnya sambil senyum-senyum,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		jadi saya ajak lagi lihat gambar di bukunya. (CWISR.7)
8.	Apakah anak aktif bertanya atau memberikan tanggapan selama membaca?	Lebih sering saya yang mulai nanya dulu. MN biasanya jawab, terus sesekali kasih komentar kalau ada gambar yang menarik buat dia. (CWISR.8)
9.	Apakah anak pernah menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan?	Pernah, tapi biasanya cuma bagian yang dia paling ingat. Nggak semua cerita dia ulang lagi. (CWISR.9)
10.	Apakah anak menunjukkan minat terhadap buku setelah rutin dibacakan cerita?	Iya, sekarang dia lebih sering ambil bukunya sendiri. Kadang cuma dibuka-buka dulu sambil lihat gambarnya. (CWISR.10)
11.	Apakah terdapat penambahan kosakata pada anak setelah rutin membaca nyaring?	Ada beberapa kata yang sebelumnya jarang dia ucapin, sekarang mulai sering keluar waktu ngobrol di rumah. (CWISR.11)
12.	Apakah kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan setelah rutin dibacakan cerita?	Iya. Sekarang kalau cerita tentang kegiatan di TK sudah lebih jelas. Dulu sering loncat-loncat, sekarang sudah mulai runtut walaupun masih sederhana. (CWISR.12)

No.	Pertanyaan	Jawaban
13.	Apakah membaca nyaring membuat anak menjadi lebih sering bertanya atau menunjukkan rasa ingin tahu?	Kadang iya kak, tapi nggak setiap baca buku. Kalau ada gambar atau bagian cerita yang bikin dia penasaran baru dia tanya. Selebihnya lebih sering saya yang ngajak dia ngobrol dulu. (CWISR.13)
14.	Apakah membaca nyaring membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak?	Kalau untuk itu saya belum terlalu melihat perubahan yang banyak ya kak. Soalnya waktu baca juga biasanya nggak lama karena malam, jadi sejauh ini dia lebih senang lihat gambar sama dengar ceritanya dulu. (CWISR.14)
15.	Apakah membaca nyaring membantu meningkatkan rasa percaya diri anak?	Saya rasa ada sedikit perubahan. Sekarang kalau diminta jawab sesuatu dia sudah nggak terlalu malu seperti dulu, walaupun kadang masih pelan suaranya. (CWISR.15)
16.	Bagaimana pengaruh kegiatan membaca nyaring terhadap kedekatan Ibu/Bapak dengan anak?	Menurut saya jadi ada waktu buat kami ngobrol sebelum tidur. Karena siang saya kerja, biasanya momen itu yang paling sering kami manfaatkan buat sama-sama.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		(CWISR.16)
17.	Menurut Ibu/Bapak, perubahan apa yang paling terlihat pada anak setelah rutin melakukan kegiatan membaca nyaring bersama?	Yang paling saya rasakan itu sekarang dia lebih mau ikut waktu diajak baca buku. Walaupun kadang perhatiannya masih gampang pindah, setidaknya dia tetap mau duduk dan melihat bukunya sampai selesai. (CWISR.17)
18.	Apa saja yang mendukung Ibu/Bapak dalam melaksanakan kegiatan membaca nyaring di rumah?	Yang penting kami sama-sama sudah di rumah. Terus saya juga pilih buku yang nggak terlalu panjang supaya MN masih nyaman mengikuti. (CWISR.18)
19.	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Kendalanya lebih ke waktu sama kondisi MN. Karena bacanya malam, kadang dia sudah mulai ngantuk jadi perhatiannya gampang teralihkan. (CWISR.19)
20.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi kendala ketika tidak dapat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Kalau dia sudah kelihatan nggak fokus, biasanya saya nggak lanjut baca terlalu lama. Saya tutup dulu bukunya, nanti besok dilanjut lagi waktu dia lagi lebih siap.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		(CWISR.20)

Interview



Ibu SR

Interviewer



Rah Ayu Anjalena

Lampiran 9.

CATATAN WAWANCARA

KODE : CWBFF

TANGGAL : 28 Desember 2025

JAM : 10.00 – 10.58 WITA

TEMPAT : Rumah Informan

INTERVIEW : Bapak FF

INTERVIEWER : Rah Ayu Anjalena

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu/Bapak mulai membiasakan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Awalnya sih belum pernah kepikiran buat rutin baca buku, kak. Baru setelah lihat anak kebanyakan pegang HP, saya sama istri mulai nyoba biasain baca buku bareng. Mungkin sekitar 2 tahunan kak. (CWBFF.1)
2.	Kapan biasanya kegiatan membaca nyaring dilakukan?	Nggak ada jam khusus. Kalau saya pulang kerja masih belum terlalu malam biasanya kami sempat baca sebentar. Kalau pulanginya telat ya dilewatkan dulu. (CWBFF.2)
3.	Seberapa sering Ibu/Bapak	Nggak tentu juga. Saya nggak

No.	Pertanyaan	Jawaban
	melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	pernah ngitung berapa kali, yang penting kalau ada waktu ya kami usahain baca bareng. (CWBFF.3)
4.	Buku atau cerita seperti apa yang paling sering dibacakan kepada anak?	Dia lebih suka cerita yang ada petualangannya. Soalnya kalau ceritanya seru dia betah dengerinnya sampai selesai. Mungkin anaknya memang ada jiwa petualangnya. (CWBFF.4)
5.	Bagaimana cara Ibu/Bapak membacakan cerita kepada anak?	Saya biasanya baca dulu beberapa bagian, habis itu saya berhenti sebentar buat ngobrol. Jadi nggak saya bacain terus dari awal sampai akhir. (CWBFF.5)
6.	Apakah selama membaca cerita Ibu/Bapak mengajak anak berdiskusi atau memberikan pertanyaan?	Iya. Paling saya tanya menurut dia tokohnya benar atau salah, atau kalau dia yang jadi tokohnya bakal ngapain. (CWBFF.6)
7.	Bagaimana tanggapan anak ketika dibacakan cerita?	Kalau lagi suasananya bagus dia serius dengerin. Kadang malah bilang, "lanjut lagi Pak", kalau ceritanya belum selesai. (CWBFF.7)
8.	Apakah anak aktif bertanya atau	Lebih sering ngasih pendapat

No.	Pertanyaan	Jawaban
	memberikan tanggapan selama membaca?	daripada nanya. Kadang dia bilang tokohnya harusnya jangan begitu atau ceritanya bakal begini. (CWBFF.8)
9.	Apakah anak pernah menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan?	Pernah. Biasanya dia cerita lagi ke mamanya pakai bahasa dia sendiri. (CWBFF.9)
10.	Apakah anak menunjukkan minat terhadap buku setelah rutin dibacakan cerita?	Iya. Sekarang kalau beli buku baru dia langsung pengen lihat isinya dulu. (CWBFF.10)
11.	Apakah terdapat penambahan kosakata pada anak setelah rutin membaca nyaring?	Saya nggak begitu memperhatiin soal kosakata ya kak. Tapi memang sekarang cara dia ngomong lebih enak didengar dan lebih jelas dibanding sebelumnya. (CWBFF.11)
12.	Apakah kemampuan berbicara anak mengalami perkembangan setelah rutin dibacakan cerita?	Iya, kalau cerita tentang kegiatan di sekolah sekarang lebih nyambung. Dulu sering jawabnya singkat-singkat. (CWBFF.12)
13.	Apakah membaca nyaring membuat anak menjadi lebih sering bertanya atau menunjukkan rasa ingin tahu?	Ada sih. Kadang setelah bukunya ditutup dia masih lanjut nanya tentang isi cerita atau hal-hal yang menurut dia aneh. (CWBFF.13)

No.	Pertanyaan	Jawaban
14.	Apakah membaca nyaring membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak?	Kalau soal itu saya kurang tahu ya kak. Yang saya lihat dia lebih menikmati ceritanya, tapi kalau sampai kelihatan perubahan di imajinasi saya belum terlalu bisa bilang. (CWBFF.14)
15.	Apakah membaca nyaring membantu meningkatkan rasa percaya diri anak?	Mungkin ada pengaruhnya. Sekarang kalau ngobrol dia lebih berani ngungkapin pendapatnya, walaupun nggak di semua keadaan. (CWBFF.15)
16.	Bagaimana pengaruh kegiatan membaca nyaring terhadap kedekatan Ibu/Bapak dengan anak?	Saya jadi punya waktu ngobrol sama dia. Soalnya kalau pulang kerja biasanya capek, sekarang minimal ada waktu sebentar buat duduk bareng. (CWBFF.16)
17.	Menurut Ibu/Bapak, perubahan apa yang paling terlihat pada anak setelah rutin melakukan kegiatan membaca nyaring bersama?	Yang paling saya rasain justru dia nggak terlalu bergantung sama HP lagi. Memang masih main, tapi sekarang kalau diajak baca buku atau ngobrol udah nggak sesulit dulu. (CWBFF.17)
18.	Apa saja yang mendukung	Dukungan dari istri juga ngaruh. Jadi

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Ibu/Bapak dalam melaksanakan kegiatan membaca nyaring di rumah?	kalau saya lagi nggak sempat, dia tetap ngajak anak baca buku. (CWBFF.18)
19.	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Kendalanya ya pekerjaan. Kadang sudah niat mau baca, eh pulangny malah kemalaman. (CWBFF.19)
20.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi kendala ketika tidak dapat melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak?	Biasanya saya ganti di hari lain. Saya nggak maksa harus setiap hari, yang penting jangan sampai berhenti sama sekali. (CWBFF.20)

Interview



Bapak FF

Interviewer



Rah Ayu Anjalena

Lampiran 10.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

WAWANCARA BERSAMA ORANG TUA

No.	Foto Kegiatan	Deskripsi
1.		Kode: CDWO.1.1 Tempat: Rumah Informan Tanggal: 20 Desember 2025
2.		Kode: CDWO.1.2 Tempat: Rumah Informan Tanggal: 28 Desember 2025
3.		Kode: CDWO.1.3 Tempat: Daring (WhatsApp) Tanggal: 11 Juli 2025

Lampiran 11.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**KEGIATAN MEMBACA NYARING BERSAMA ORANG TUA**

No.	Foto Kegiatan	Deskripsi
1.		Kode: CDMNB.2.1 Tempat: Rumah Informan Tanggal: Minggu, 28 Juni 2026
2.		Kode: CDMNB.2.2 Tempat: Rumah Informan Tanggal: Minggu, 28 Juni 2026
3.		Kode: CDMNB.2.3 Tempat: Rumah Informan Tanggal: Senin, 6 Juli 2026

4.		Kode: CDMNB.2.4 Tempat: Rumah Informan Tanggal: Selasa, 30 Juni 2026
5.		Kode: CDMNB.2.5 Tempat: Rumah Informan Tanggal: Selasa, 30 Juni 2026
6.		Kode: CDMNB.2.6 Tempat: Rumah Informan Tanggal: Senin, 6 Juli 2026

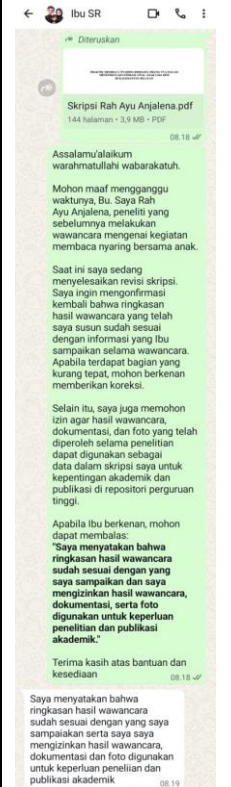
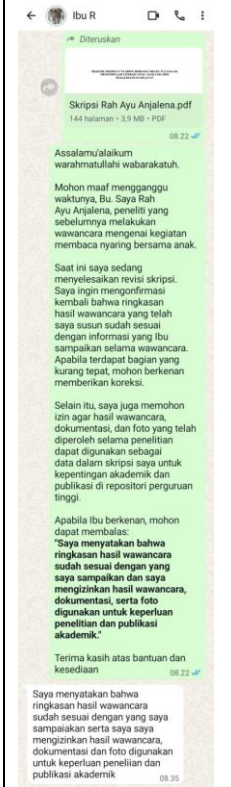
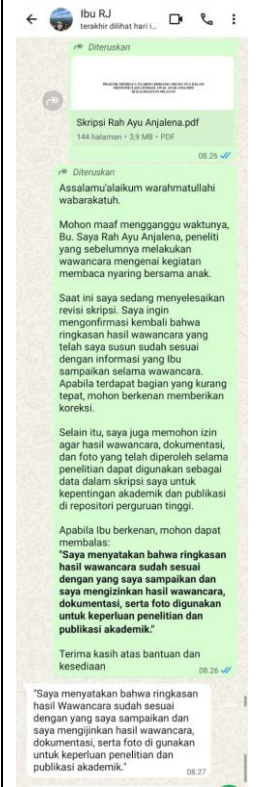
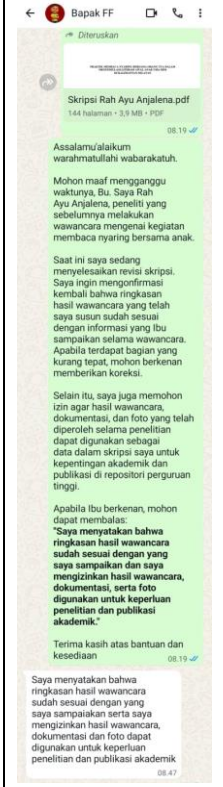
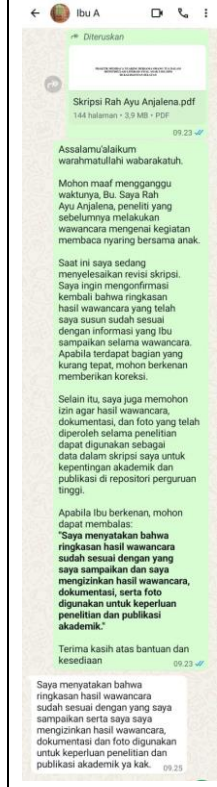
Lampiran 12.

CATATAN DOKUMENTASI (VIDEO)**KEGIATAN MEMBACA NYARING BERSAMA ORANG TUA**

No.	Video Kegiatan	Deskripsi
1.	https://drive.google.com/drive/folders/1zqkQzGvJzyYePzsZ2FIJ3VK32ZGMgE6k	Rekaman Video Membaca Nyaring Ibu RJ dan Suami
2.	https://drive.google.com/drive/folders/1P_dFqvt-Lrw4ZLoOoGXuhcRzOifjaw2H	Rekaman Membaca Nyaring Ibu R
3.	https://drive.google.com/drive/folders/1s-0wGHEluVk3ffRKc9iIhRmcBpvoVpAb	Rekaman Membaca Nyaring Ibu SR dan Suami
4.	https://drive.google.com/drive/folders/1-GE8y1Fu0ao0DcLe6_Wz84G_K7yqla8m	Rekaman Membaca Nyaring Istri Bapak FF

Lampiran 13.

BUKTI MEMBER CHECK DAN PERSETUJUAN PENGGUNAAN DOKUMENTASI

				
Bukti pelaksanaan <i>member check</i> dan persetujuan informan Ibu SR terhadap penggunaan dokumentasi penelitian.	Bukti pelaksanaan <i>member check</i> dan persetujuan informan Ibu R terhadap penggunaan dokumentasi penelitian.	Bukti pelaksanaan <i>member check</i> dan persetujuan informan Ibu RJ terhadap penggunaan dokumentasi penelitian.	Bukti pelaksanaan <i>member check</i> dan persetujuan informan Bapak FF terhadap penggunaan dokumentasi penelitian.	Bukti pelaksanaan <i>member check</i> dan persetujuan informan Ibu A terhadap penggunaan dokumentasi penelitian.

Lampiran 14.

MATRIKS KODE DATA

No.	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan/Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Praktik membaca nyaring yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi literasi awal anak usia dini	(COPMN.1) (COPMN.2)	(CWIRJ.1-16) (CWIA.1-16) (CWIR.1-16) (CWISR.1-16) (CWBFF.1-16)	(CDWO.2.1) (CDWO.2.2) (CDWO.2.3) (CDWO.2.4) (CDWO.2.5) (CDWO.2.6)
2.	Respons anak usia dini selama kegiatan membaca nyaring bersama orang tua berlangsung	(COPMN.3)	(CWIRJ.7-17) (CWIA.7-17) (CWIR.7-17) (CWISR.7-17) (CWBFF.7-17)	(CDWO.2.1) (CDWO.2.2) (CDWO.2.3) (CDWO.2.4) (CDWO.2.5) (CDWO.2.6)
3.	Faktor yang mendukung dan menghambat praktik membaca nyaring bersama orang tua dalam		(CWIRJ.18-20) (CWIA.18-20) (CWIR.18-20)	

	menstimulasi literasi awal anak usia dini		(CWISR.18-20) (CWBFF.18-20)	
--	---	--	--------------------------------	--

Lampiran 15.

TRIANGULASI DATA

Fokus Penelitian	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan Triangulasi
Praktik membaca nyaring yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi literasi awal anak usia dini	Seluruh informan menjelaskan bahwa membaca nyaring dilakukan secara rutin dengan waktu, teknik, dan keterlibatan orang tua yang berbeda sesuai kondisi keluarga.	Observasi langsung pada keluarga Ibu RJ menunjukkan orang tua membacakan buku dengan intonasi yang jelas, menunjuk gambar, serta melibatkan anak dalam percakapan selama membaca.	Dokumentasi berupa foto dan video dari lima keluarga menunjukkan kegiatan membaca nyaring dilakukan di rumah dengan melibatkan orang tua dan anak secara aktif.	Hasil wawancara didukung oleh observasi langsung pada keluarga Ibu RJ serta dokumentasi foto dan video dari keluarga lainnya sehingga menunjukkan bahwa praktik membaca nyaring dilaksanakan secara interaktif meskipun terdapat variasi dalam pelaksanaannya.
Respons anak usia dini selama kegiatan membaca nyaring bersama orang tua berlangsung	Seluruh informan menjelaskan bahwa anak menunjukkan antusiasme, bertanya, menjawab pertanyaan, meminta cerita diulang, serta menceritakan kembali isi cerita sesuai tahap perkembangannya.	Observasi langsung pada keluarga Ibu RJ memperlihatkan anak aktif memperhatikan cerita, menunjuk gambar, bertanya, menjawab pertanyaan, dan sesekali kehilangan fokus sebelum diarahkan kembali oleh	Dokumentasi video memperlihatkan anak terlibat dalam kegiatan membaca nyaring melalui respons verbal maupun nonverbal, seperti memperhatikan ilustrasi, menunjuk gambar, dan berinteraksi	Ketiga sumber data menunjukkan bahwa membaca nyaring mendorong keterlibatan aktif anak selama kegiatan berlangsung, meskipun bentuk respons berbeda sesuai usia dan karakteristik

		orang tua.	dengan orang tua.	masing-masing anak.
Faktor yang mendukung dan menghambat praktik membaca nyaring bersama orang tua dalam menstimulasi literasi awal anak usia dini	Informan menjelaskan bahwa dukungan pasangan, suasana rumah, ketersediaan buku, dan motivasi orang tua menjadi faktor pendukung, sedangkan pekerjaan, keterbatasan waktu, kondisi kesehatan, dan kebosanan anak menjadi faktor penghambat.	Observasi langsung tidak difokuskan untuk mengidentifikasi seluruh faktor pendukung dan penghambat karena hanya dilakukan pada satu keluarga.	Dokumentasi menunjukkan pelaksanaan membaca nyaring serta penggunaan buku cerita, tetapi tidak seluruh faktor pendukung dan penghambat dapat diamati melalui dokumentasi.	Faktor pendukung dan penghambat terutama diperoleh melalui wawancara mendalam dan diperkuat oleh hasil observasi terbatas serta dokumentasi yang tersedia.

Lampiran 16.

SURAT KEPUTUSAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 619 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Rizki Noor Haida, S. Psi. M.Pd.
- NIP/NUP : 198510272025212006
- Pangkat/Golongan : X
- Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Rah Ayu Anjalena
- NIM : 210101080389
- Jurusan/Prodi : PIAUD
- Judul Skripsi : Peningkatan Literasi Awal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membaca Bersama Orang Tua : Studi Kasus Komunitas Read Aloud Kalimantan Selatan
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin,
pada tanggal 01 Agustus 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP.

Tembusan:
Rektor UIN Antasari
Banjarmasin; Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 17.

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 052 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 03/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Rah Ayu Anjalena
 N I M : 210101080389
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Alamat : Jalan Lingkar Timur, RT.13/RW.5, Desa Haur Batu, Paringin Kota,
 Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan
 adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PENINGKATAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
 MEMBACA BERSAMA ORANG TUA STUDI KASUS KOMUNITAS READ ALOUD
 KALIMANTAN SELATAN

Pada Hari/Tanggal : 26 Maret 2024
 Tempat : Ruang PIAUD 2.4

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Maret 2024



Ketua,
 Drs. H. Samdani, M.Fil.I
 NIP. 196905031997031002

Lampiran 18.

SURAT PERSETUJUAN RISET

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **PENINGKATAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEMBACA BERSAMA ORANG TUA STUDI KASUS KOMUNITAS READ ALOUD KALIMANTAN SELATAN**

Ditulis oleh : **Rah Ayu Anjalena**

NIM : **210101080389**

Jurusan : **PIAUD**

Semester : **VIII (8)**

Alamat : **Jalan Lingkar Timur, RT.13/RW.5, Desa Haur Batu, Paringin Kota, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan**

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 13 Juni 2025

Pembimbing Skripsi



Nor Izzatil Hasanah, M.Pd.
NIP. 199004052023212046

Lampiran 19.

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0972 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Rah Ayu Anjalena
 NIM : 210101080389
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jalan Lingkar Timur, RT.13/RW.5, Desa Haur Batu, Paringin Kota, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENINGKATAN LITERASI AWAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEMBACA BERSAMA ORANG TUA : STUDI KASUS KOMUNITAS READ ALOUD KALIMANTAN SELATAN

Tempat Penelitian : Komunitas Read Aloud Kalimantan Selatan
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 3 Juli 2025
 Sampai Tanggal : 3 September 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Rah Ayu Anjalena
 210101080389

Lampiran 20.

SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 224/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2026 Banjarbaru, 08 Juli 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Rah Ayu Anjalena
 NIM. 210101080389
 Mahasiswa Program Studi PIAUD
 Di_ Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

LITERASI AWAL ANAK USIA 3-10 TAHUN MELALUI KEGIATAN MEMBACA BERSAMA ORANG TUA STUDI KASUS KOMUNITAS READ ALOUD (MEMBACA NYARING) KALIMANTAN SELATAN

Berubah menjadi:

PRAKTIK MEMBACA NYARING BERSAMA ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI LITERASI AWAL ANAK USIA DINI DI KALIMANTAN SELATAN

Menunjuk:

1. Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Lampiran 21.

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Rah Ayu Anjalena
NIM : 210101080389
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
TANGGAL SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : 1 Agustus 2025
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 26 Maret 2024
DOSEN PEMBIMBING BIDANG : Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd
JUDUL SKRIPSI :
LITERASI AWAL ANAK USIA 3-10 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MEMBACA BERSAMA ORANG TUA STUDI KASUS KOMUNITAS READ
ALOUD (MEMBACA NYARING) KALIMANTAN SELATAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2026 M/1448 H**

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.

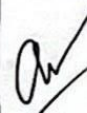
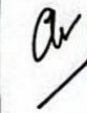
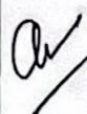


LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1.	Selasa, 3 Juni 2025	Bab 1 dan 3
2.	Kamis, 12 Juni 2025	Bab 1, Pedoman Wawancara
3.	Senin, 16 Juni 2025	Lanjut Bab 4
4.	Rabu, 20 Agustus 2025	Revisi Bab 4
5.	Kamis, 5 Maret 2026	Judul, Daftar Isi, Gambar, Tabel, Lampiran
6.	Selasa, 7 April 2026	Bab 4 dan Lampiran
7.	Senin, 20 April 2026	Bab 1 dan 2
8.	Jumat, 24 April 2026	Judul, Daftar gambar dan lampiran, Bab 1 dan 4
9.	Selasa, 12 Mei 2026	Bab 4, 5, dan Lampiran
10.	Selasa, 9 Juni 2026	Judul, Bab 4 dan 5
11.	Senin, 15 Juni 2026	Bab 1, 4, dan 5
12.	Selasa, 16 Juni 2026	Persetujuan

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa, 3 Juni 2025	1. Buat poin dengan kata kunci dan jelaskan bagian definisi operasional 2. Hapus tujuan penelitian, cukup fokus penelitian saja 3. Hapus sub-sub bab dibagian jenis dan pendekatan penelitian 4. Perbaiki isi teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sesuai sumbernya	
2.	Kamis, 12 Juni 2025	1. Arti dari surah At-Tahrim pindahkan ke lampiran 2. Tambahkan sumber dari definisi operasional	
3.	Senin, 16 Juni 2025	1. Buat surat persetujuan riset 2. Buat tabel wawancara	
4.	Rabu, 20 Agustus 2025	1. Tambahkan narasumber	
5.	Kamis, 5 Maret 2026	1. Tambahkan (Membaca Nyaring) pada judul 2. Perbaiki error di daftar isi 3. Lengkapi daftar tabel, gambar, lampiran	
6.	Selasa, 7 April 2026	1. Memperbaiki Bab 4 sesuai dengan penulisan skripsi terdahulu 2. Foto lampiran dibuat kecil-kecil dan tambahkan keterangannya	
7.	Senin, 20 April 2026	1. Tambahkan paragraf di Bab 1 2. Jangan menggunakan kata untuk pada awal kalimat 3. Tambahkan kata kunci di kalimat awal definisi operasional 4. Gunakan tanda tanya pada fokus penelitian 5. Perbaiki bagian spasi nya 6. Tambahkan rentang usia anak dan jelaskan di Bab 2	
8.	Jumat, 24 April 2026	1. Rapikan penulisan judul 2. Spasi di daftar gambar hanya 1 kali	

		3. Tambahkan nomor halaman di daftar lampiran 4. Samakan penulisan rumusan masalah dengan tujuan penelitian 5. Pindah keterangan tabel keatas	
9.	Selasa, 12 Mei 2026	1. Tambahkan sedikit wawancara dibagian hasil penelitian 2. Tambahkan footnote wawancara 3. Perbaiki analisis penelitian, cukup jelaskan jawaban hasil dari rumusan masalah 4. Persingkat Bab 5 cukup jelaskan bagian penting saja 5. Lengkapi lampiran	
10.	Selasa, 9 Juni 2026	1. Lengkapi daftar gambar dan lampiran 2. Buat judul menjadi 3 baris saja 3. Perbaiki spasi tiap Bab dan Sub-bab 4. Lengkapi kata pengantar 5. Perkecil gambar lembar konsultasi 6. Perbaiki keterangan tabel dan gambar 7. Perbaiki footnote wawancara 8. Buat kesimpulan jadi poin-poin saja	
11.	Senin, 15 Juni 2026	1. Perbaiki kesalahan ketik halaman 31 2. Perbaiki judul Bab 4 3. Buat saran di Bab 5 menjadi poin-poin	
12.	Selasa, 16 Juni 2026	1. TTD Surat Persetujuan	

Lampiran 22.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rah Ayu Anjalena
2. NIM : 210101080389
3. Tempat Tanggal Lahir : Paringin, 14 Juni 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Paringin
6. Nomor HP : 082261148376
7. Alamat Email : ranjalena30@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 1 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'R' and 'A' with a star-like symbol above the 'A'.

Rah Ayu Anjalena